



BAB II

GAMBARAN USAHA

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang dijunjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Di era globalisasi saat ini, pendidikan dasar yang baik dan penguasaan bahasa asing diperlukan untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian pesat dari hari ke hari.

Tempat bimbingan belajar *Jolly House* didirikan untuk memenuhi kebutuhan terhadap jasa bimbingan belajar khusus anak-anak, yaitu pelajar taman kanak-kanak maupun sekolah dasar. Para pelajar akan didampingi oleh tenaga pengajar di *Jolly House* dalam memahami pelajaran yang telah diberikan di sekolah, mengerjakan tugas-tugas, serta menambah penguasaan bahasa Inggris dan Mandarin. Dengan suasana belajar yang rileks dan menyenangkan, proses pembelajaran diharapkan berjalan dengan efektif.

A. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

Jolly House adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendidikan untuk anak-anak. Dalam menjalankan usahanya, *Jolly House* tidak mungkin bergerak tanpa visi, misi, dan tujuan.

1. Visi

Menurut David (2015:29), pernyataan visi adalah pernyataan yang sebaiknya menjawab pertanyaan dasar seperti “Perusahaan akan menjadi apa?”. Visi menggambarkan impian atau keinginan yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, tentunya dengan menangkap peluang dan bersiap menghadapi tantangan.



Sebelum menentukan sebuah misi, visi sebaiknya dikembangkan terlebih dahulu karena visi mempunyai peran membantu mengarahkan perusahaan di dalam proses operasional. Di dalam pembuatan visi, perusahaan dapat menentukan batas waktu yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat, sebaiknya memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

1. Berorientasi pada masa depan;
2. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini;
3. Mengekspresikan kreativitas;
4. Mempunyai standar, ide, serta harapan tinggi bagi karyawan;
5. Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi.

Berdasarkan teori tersebut di atas, visi dari tempat bimbingan belajar *Jolly House* adalah “Menjadi penyedia jasa bimbingan belajar berkredibilitas tinggi dan terkemuka di Indonesia, dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.”

2. Misi

Menurut David (2015:29), pernyataan misi adalah deklarasi organisasi dalam hal “alasan keberadaan”, yang membedakan satu organisasi dengan perusahaan lain yang sejenis. Hal tersebut menjawab pertanyaan “Apakah bisnis kita?”. Pernyataan misi mengungkapkan ingin menjadi apa organisasi dan siapa yang ingin dilayaninya, serta membantu menetapkan tujuan dan menyusun strategi secara efektif.

Inti dari sebuah misi adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Berikut adalah misi dari *Jolly House*:

1. Mempertahankan kualitas jasa bimbingan belajar yang diberikan.
2. Menjaga kepercayaan dan membangun hubungan baik dengan konsumen.
3. Mengembangkan metode pembelajaran yang unik dan menyenangkan.



3. Tujuan

Menurut David (2015:11), tujuan atau *objective* dapat didefinisikan sebagai hasil spesifik yang berusaha dicapai oleh organisasi dalam mengejar misi dasarnya. Penentuan tujuan penting dilakukan demi keberhasilan suatu usaha, sebab penentuan tujuan akan membantu mengevaluasi pengelolaan usaha, menyusun strategi, menentukan prioritas, menekankan aspek koordinasi, serta menjadi suatu dasar bagi aktivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara efektif.

Tujuan bersifat dapat diukur, kuantitatif, menantang, realistis, konsisten, dan diprioritaskan. Tujuan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan jangka pendek (*short-term objectives*) dan tujuan jangka panjang (*long-term objectives*). Sebagai usaha yang bergerak di bidang pendidikan, tujuan jangka pendek *Jolly House* ialah sebagai berikut.

1. Membantu anak-anak menguasai bahasa asing dan pelajaran dasar dengan baik.
2. Membimbing pelajar dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah seperti pekerjaan rumah maupun mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.
3. Menanamkan rasa senang dalam diri anak-anak terhadap kegiatan belajar, agar menyukai proses pembelajaran dan tidak memandangnya sebagai suatu beban.
4. Mengajarkan bahasa Inggris dan Mandarin kepada anak-anak melalui 4 metode utama, yaitu membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*).
5. Memberikan pelayanan yang memuaskan dan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), khususnya orangtua murid.

Sedangkan tujuan jangka panjang *Jolly House* adalah mengembangkan pangsa pasar melalui peningkatan standar mutu secara konsisten agar dapat melayani konsumen dari berbagai latar belakang, sehingga tidak hanya memberikan bimbingan belajar terbatas bagi pelajar taman kanak-kanak atau sekolah dasar.

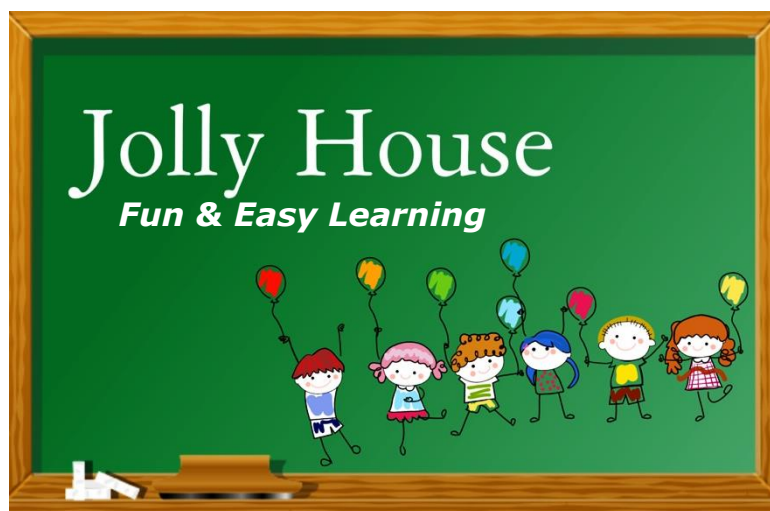


B. Logo Usaha

Setiap perusahaan pasti mempunyai logo; baik dalam bentuk gambar, tulisan, maupun kombinasi antara gambar dan tulisan. Logo adalah suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu; dan mewakili arti dari perusahaan. Logo memiliki filosofi dan kerangka dasar untuk menunjukkan identitas perusahaan dan berfungsi sebagai tanda komunikasi tidak langsung kepada pelanggan maupun masyarakat luas, dan juga bermanfaat untuk menggambarkan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, tempat bimbingan belajar *Jolly House* memiliki logo identitas diri dalam menjalankan aktivitas usahanya, yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Logo Usaha



Sumber: Jolly House, 2017

Logo *Jolly House* pada Gambar 2.1 tersusun atas gambar dan tulisan. Tulisan *Jolly House* dengan jelas menunjukkan nama perusahaan. Gambar papan tulis (*chalk board*) menunjukkan tujuan perusahaan untuk memberikan jasa bimbingan belajar. Pemilihan warna yang cerah dan gambar anak-anak dengan balon menunjukkan aspirasi perusahaan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para pelajarnya yang merupakan pelajar Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, seperti yang ditunjukkan dengan slogan “*fun and easy learning.*”



C. Gambaran Produk

Produk yang ditawarkan oleh tempat bimbingan belajar *Jolly House* memiliki bentuk berupa jasa. Jasa adalah bentuk produk yang terdiri dari aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual dan pada dasarnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan akan sesuatu.

Jasa pada umumnya memiliki empat karakteristik khusus yang akan dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Jasa tidak berwujud (*service intangibility*)

Jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dibaui sebelum jasa tersebut dibeli. Oleh karena itu, tugas penyedia jasa adalah membuat jasa menjadi berwujud dalam satu atau beberapa cara dan mengirimkan sinyal kualitas yang benar. Hal ini disebut sebagai manajemen bukti (*evidence management*), yaitu ketika sebuah perusahaan jasa menghadirkan bukti yang teratur dan jujur tentang kemampuannya kepada pelanggan.

2. Jasa tidak terpisahkan (*service inseparability*)

Jasa tidak dapat dipisahkan dari penyediannya, tanpa mempedulikan apakah penyedia jasa adalah manusia atau mesin. Fitur khusus dari jasa adalah interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan. Baik penyedia jasa maupun pelanggan akan mempengaruhi hasil jasa.

3. Variabilitas jasa (*service variability*)

Kualitas jasa bergantung pada siapa yang menyediakan jasa tersebut, kapan, di mana, dan bagaimana jasa tersebut disediakan. Kualitas pelayanan akan selalu beragam sesuai dengan energi dan kondisi pikiran pihak penyedia jasa pada saat menghadapi pelanggan.

4. Jasa dapat musnah (*service perishability*)

Jasa tidak dapat disimpan untuk dijual kembali atau digunakan beberapa saat kemudian. Perusahaan penyedia jasa perlu merancang strategi untuk menemukan kesesuaian yang lebih baik antara permintaan dan persediaan di pasar.



Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, *Jolly House* menyediakan jasa bimbingan belajar yang berfokus pada penguasaan bahasa asing dan pendidikan dasar di sekolah. Pemaparan lebih lanjut akan ditampilkan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1
Jasa Bimbingan Belajar

Bidang Studi	Materi	Aktivitas
1. Bahasa Inggris	1. Tata bahasa (<i>Grammar</i>) 2. Kosa kata (<i>Vocabulary</i>) 3. Pengejaan kata (<i>Spelling</i>) 4. Pelafalan kata (<i>Pronunciation</i>) 5. dan lain-lain.	1. Berbicara (<i>Speaking</i>) 2. Membaca (<i>Reading</i>) 3. Menulis (<i>Writing</i>) 4. Mendengarkan (<i>Listening</i>)
2. Bahasa Mandarin	1. Tata bahasa (<i>Grammar</i>) 2. Kosa kata (<i>Vocabulary</i>) 3. Pengejaan kata (<i>Spelling</i>) 4. Pelafalan kata (<i>Pronunciation</i>) 5. dan lain-lain.	1. Berbicara (<i>Speaking</i>) 2. Membaca (<i>Reading</i>) 3. Menulis (<i>Writing</i>) 4. Mendengarkan (<i>Listening</i>)
3. Pelajaran Dasar	1. Bahasa Indonesia 2. Matematika 3. Ilmu Pengetahuan Alam 4. Ilmu Pengetahuan Sosial 5. dan lain-lain.	1. Menyelesaikan pekerjaan rumah 2. Mempersiapkan materi ujian 3. Mendalami materi yang belum sepenuhnya dipahami atau dikuasai

Sumber: *Jolly House*, 2017

Berdasarkan Tabel 2.1, proses pembelajaran bahasa asing terdiri dari empat aktivitas utama yaitu aktivitas berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan mendengarkan (*listening*). Melalui kegiatan-kegiatan tersebut yang dilakukan secara rutin, diharapkan para pelajar semakin fasih dalam menguasai bahasa Inggris dan Mandarin; yang meliputi beberapa aspek seperti tata bahasa, kosa kata, pengejaan kata, dan pelafalan kata.

Selain bahasa asing, bimbingan belajar juga diberikan untuk bidang studi *basic* atau pelajaran dasar yang umumnya diajarkan di sekolah; seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan sebagainya. Tenaga pengajar di *Jolly House* akan mendampingi siswa untuk menyelesaikan pekerjaan rumah, mempersiapkan materi ujian, serta mendalami materi yang belum sepenuhnya dipahami atau dikuasai.



D. Jenis dan Ukuran Usaha

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sebuah bisnis atau usaha dapat dibagi ke dalam beberapa jenis.

- a. Usaha Mikro, adalah usaha produktif orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang.
- b. Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan/atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang.
- c. Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Kriteria UMKM di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2
Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset per Tahun (Rp)
1	Usaha Mikro	Maksimal 50.000.000	Maksimal 300.000.000
2	Usaha Kecil	> 50 juta - 1 Miliar	> 300 juta - 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 1 Miliar - 10 Miliar	> 2,5 Miliar - 50 Miliar

Sumber: Leonardus Saiman (2014:9)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan Tabel 2.2, usaha mikro ialah usaha dengan aset sebesar maksimal Rp 50.000.000,00 dan omset per tahun maksimal Rp 300.000.000,00. Usaha kecil ialah usaha dengan aset lebih dari Rp 50.000.000,00 hingga Rp 1.000.000.000,00, dan omset per tahun lebih dari Rp 300.000.000,00 hingga Rp 2.500.000.000,00. Usaha menengah ialah usaha dengan aset lebih dari Rp 1.000.000.000,00 hingga Rp 10.000.000.000,00, dan omset per tahun melebihi Rp 2.500.000.000,00 hingga Rp 50.000.000.000,00.

Selain itu, penggolongan skala sebuah perusahaan dapat dibagi menjadi empat golongan, yaitu:

- a. Besar, dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih;
- b. Sedang, dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang;
- c. Kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang;
- d. Rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

Berdasarkan pengertian di atas, maka usaha *Jolly House* termasuk badan usaha kecil dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp 1.000.000.000,00. Skala perusahaan termasuk kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang.

Menurut Ebert & Griffin (2015:100), usaha kecil adalah usaha yang dimiliki secara mandiri atau independen, dan memiliki pengaruh yang relatif kecil pada pasar.

Jolly House memilih bentuk kepemilikan usaha perseorangan, karena sumber dana berasal dari modal sendiri, dijalankan oleh satu orang pemilik, serta struktur organisasi yang masih sederhana. Salah satu karakteristik dari bentuk kepemilikan perseorangan adalah risiko dan keuntungan yang ditanggung pribadi.

Perusahaan perseorangan juga memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Pendirian perusahaan sangat mudah dan sederhana.
- b. Perusahaan perseorangan sesuai untuk usaha yang relatif kecil, dengan modal dan bidang usaha yang terbatas.



- c. Tidak wajib memerlukan akta formal (akta notaris), sehingga pemilik tidak perlu mengeluarkan biaya lebih.
- d. Memiliki keleluasaan dalam hal mengambil keputusan, baik dalam menentukan arah perusahaan maupun hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
- e. Tidak terlalu banyak peraturan pemerintah yang mengatur perusahaan perseorangan.
- f. Tidak perlu membayar pajak perseroan, hanya memenuhi kewajiban pajak perorangan.
- g. Seluruh keuntungan dapat digunakan secara bebas oleh pemilik usaha.

Sementara itu, keterbatasan atau kerugian perusahaan perorangan antara lain dalam hal:

- a. Permodalan. Perusahaan perseorangan akan menemukan kesulitan untuk mendapatkan tambahan modal atau investasi dari pihak perbankan, terutama dalam jumlah yang besar.
- b. Tender proyek. Perusahaan perseorangan relatif sulit mengikuti tender karena kesulitan dalam memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen dan jumlah dana yang tersedia.
- c. Tanggung jawab. Pemilik perusahaan perseorangan bertanggung jawab terhadap seluruh utang perusahaan secara penuh.
- d. Kelangsungan hidup. Umur perusahaan perseorangan relatif lebih singkat, disebabkan sulitnya mencari pengganti pemilik perusahaan apabila pemilik meninggal dunia, sehingga menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan berakhir.
- e. Sulit berkembang. Perusahaan perseorangan lebih sulit berkembang karena menghadapi kesulitan dalam mengelola usaha yang hanya berada dalam satu tangan. Jika ingin memperbesar skala perusahaan, badan hukumnya harus diubah terlebih dahulu.
- f. Administrasi. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan perseorangan seringkali tidak mengelola administrasinya dengan baik sehingga dokumentasi dari setiap transaksi sulit untuk dicari. Setiap transaksi seharusnya disimpan secara sistematis dan didukung dengan dokumen yang terperinci.



E. Latar Belakang dan Data Pendiri Perusahaan

Pendiri perusahaan bimbingan belajar *Jolly House* adalah Catherine Amadea, anak sulung dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Januari 1997. Saat ini, Catherine merupakan calon lulusan sarjana Strata 1 Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie School of Business. Ia telah mendapatkan beragam ilmu secara teoritis selama melaksanakan perkuliahan di kampus tersebut.

Sejak usia kanak-kanak, Catherine mengikuti kursus bahasa Inggris dan Mandarin secara rutin atas anjuran dari orangtuanya. Oleh sebab itu, Catherine telah mengembangkan minat dan kecintaan terhadap proses pembelajaran sejak dini. Hal tersebut membuahkan hasil berupa prestasi akademik dari jenjang sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Pada tahun 2016, Catherine terpilih untuk menerima penghargaan dan beasiswa ASEAN *Scholarship* dari organisasi KPMG Asia Tenggara yang berpusat di Singapura.

Minat dan rasa kesukaan pada proses pembelajaran mendorong Catherine untuk menjadi tenaga pengajar paruh waktu atau tutor untuk siswa sekolah dasar sejak berusia 16 tahun. Dengan pengalaman mengajar tersebut, Catherine memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap dunia anak-anak dan karakteristik mereka dalam belajar. Hal ini menjadi salah satu inspirasi baginya untuk mendirikan tempat bimbingan belajar *Jolly House*.

Berikut adalah data pribadi Catherine sebagai pemilik usaha.

Nama : Catherine Amadea
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 17 Januari 1997
Alamat : Jl. Pademangan 2 A No. 6 Jakarta Utara
Jabatan : Pendiri sekaligus Pengelola
Nomor HP : 0819-0899-3489
E-mail : cathamadea@gmail.com
Pendidikan Terakhir : S1 Administrasi Bisnis

F. Daftar Peralatan Operasional dan Peralatan Kantor

Peralatan merupakan benda-benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal operasional maupun aktivitas lainnya. Berikut ialah daftar peralatan yang digunakan oleh tempat bimbingan belajar *Jolly House*, terbagi menjadi dua kategori yaitu peralatan kantor dan peralatan ruang kelas.

Tabel 2.3
Daftar Peralatan Kantor *Jolly House*

Peralatan	Spesifikasi	Harga	Unit	Total
Set Meja Kursi	Set IKEA Linnmon Snile (100x60x74) (69x69x85)	799.000	5	3.995.000
AC	Panasonic 1 PK YN 9SKJ (termasuk pemasangan)	3.300.000	1	3.300.000
Set PC	Office Intel LGA Core 2 Duo 16" all in	2.700.000	1	2.700.000
Printer	HP DeskJet Ink Advantage 2135	595.000	1	595.000
Telepon	Panasonic KX-TS505	149.000	1	149.000
Dispenser Air	Kels Desk Water Dispenser (Panas & Dingin) 294608	699.000	1	699.000
Galon Air	Galon AQUA 19 Liter	50.000	1	50.000
Rak Portable	Rak Portable (2 susun) untuk perlengkapan <i>pantry</i>	99.500	1	99.500
Set Gelas	Set Gelas atau Cangkir (6 buah)	125.000	1	125.000
Meja Kecil	IKEA LACK (55x55)	89.000	1	89.000
Rak Buku	Rak Buku Portable 2 Sisi (85x30x125)	165.000	1	165.000
Papan Tulis	Whiteboard Keiko Magnetic (60x90)	150.000	1	150.000
Penghapus	Whiteboard Eraser Joyko WE-1205	7.500	2	15.000
Buku Mandarin	Han Yu Series 6 Level (3 buku per level)	50.000	18	900.000
Buku Inggris	I Can Speak English Series 6 Level (3 buku per level)	70.000	18	1.260.000
Kalkulator	Kalkulator Casio MZ 12 S	42.000	1	42.000
Stapler	Stapler Joyko HD-10 ukuran Mini	6.000	2	12.000
Tape Dispenser	Lion N-50	20.000	1	20.000
Gunting	Kenko SC-838	6.500	1	6.500
Pelubang Kertas	Kenko Punch 2 Lubang No. 30	15.000	1	15.000
Tempat Alat Tulis	Joyko DS0812	22.000	2	44.000
Tempat Sampah	IKEA FNISS (28x28)	20.000	2	40.000
Modem Internet	Modem WiFi BOLT Ultrade 4G LTE (8 pengguna)	279.000	1	279.000
CCTV	Infinity BLC-122-QT HDCVI 720p	200.000	1	200.000
Fire Extinguisher	APAR Powder AGNIS 6 kg (Nitrogen)	380.000	1	380.000
Pendeteksi Asap	Wireless Smoke Detector 433 MHZ	200.000	1	200.000
Pengharum	Wadah Pengharum Ruang Stella Matic	66.000	1	66.000
TOTAL PERALATAN KANTOR				15.596.000

Sumber : Tokopedia.com, AceHardware.co.id – 2017



Tabel 2.4
Daftar Peralatan Ruang Kelas *Jolly House*

Peralatan	Spesifikasi	Harga	Unit	Total
AC	Panasonic 1 PK YN 9SKJ (termasuk pemasangan)	3.300.000	3	9.900.000
Rak Serbaguna	Rak Portable Kecil (3 Susun)	103.000	1	103.000
Papan Tulis	Whiteboard Keiko Magnetic (60x90)	150.000	3	450.000
Penghapus Papan	Whiteboard Eraser Joyko WE-1205	7.500	6	45.000
Meja Lipat	Meja Belajar Lipat untuk Anak (60x30)	65.000	20	1.300.000
Alas Lantai	Alas Lantai untuk Anak Corak Puzzle (30x30)	5.000	45	225.000
Kartu Belajar	Flash Card Bahasa Mandarin dan Inggris dasar	50.000	15	750.000
Alat Permainan	UNO Stacko	60.000	3	180.000
Alat Permainan	Kartu UNO	15.000	3	45.000
Tempat Alat Tulis	Joyko DS0812	22.000	3	66.000
Tempat Sampah	IKEA FNISS (28x28)	20.000	3	60.000
Pengharum	Wadah Pengharum Ruangan Stella Matic	66.000	3	198.000
TOTAL PERALATAN RUANG KELAS				13.322.000

Sumber : Tokopedia.com, AceHardware.co.id – 2017

Berdasarkan Tabel 2.3 dan Tabel 2.4, tempat bimbingan belajar *Jolly House* membutuhkan biaya sebesar Rp 15.596.000,00 untuk peralatan kantor yang terdiri atas meja, kursi, komputer, pendingin ruangan, papan tulis, alat tulis, persediaan buku, dan lain-lain; serta Rp 13.322.000,00 untuk peralatan ruang kelas yang meliputi papan tulis, pendingin ruangan, rak serbaguna, meja lipat, alat permainan untuk anak-anak, dan lain-lain.

G. Daftar Perlengkapan Operasional dan Perlengkapan Kantor

Selain peralatan, perusahaan *Jolly House* membutuhkan perlengkapan operasional dan perlengkapan kantor. Perlengkapan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang nilainya habis ketika selesai dipakai. Perlengkapan umumnya memiliki nilai ekonomis selama satu tahun. Berikut ialah daftar perlengkapan operasional tempat bimbingan belajar *Jolly House* pada tahun pertama, yang terbagi atas perlengkapan kantor dan perlengkapan ruang kelas.



Tabel 2.5
Daftar Perlengkapan Kantor *Jolly House*

Perlengkapan	Spesifikasi	Harga	Unit	Total
Kertas (rim)	HVS A4 70gr CopyPaper	40.000	12	480.000
Buku Transaksi	Buku Transaksi (Kwitansi) Sinar Dunia 40 Lembar	10.000	72	720.000
Pulpen (lusin)	Ballpoint Standard AE7 0.5	15.000	6	90.000
Pensil (lusin)	Faber Castell 2B	35.000	3	105.000
Spidol	Boardmarker Snowman Non-Permanen	7.000	36	252.000
Tisu	NICE 900 gram 2 ply	26.000	24	624.000
Set Tinta Printer	Refill Set Tinta HP Deskjet (Hitam dan Berwarna)	250.000	6	1.500.000
Isi Stapler (kotak)	Joyko 10-1M	1.500	72	108.000
Post-It	Joyko MMS-4 (5x5) 225 Lembar	12.000	6	72.000
Solatip	Solatip Bening Daimaru 90yard	7.000	6	42.000
Double Tape	Joyko Double Tape 12mm 15yard	3.000	6	18.000
Paperclip (kotak)	Kenko TGCL05 Trigonal Clip	2.000	24	48.000
Stabilo	Kenko Highlighter	3.000	12	36.000
Buku Tulis (lusin)	Sinar Dunia isi 58 Lembar	36.000	6	216.000
Pengharum	Refill Pengharum Ruangan Stella Matic	35.000	6	210.000
Air Mineral	Refill AQUA Galon 19 Liter	16.000	48	768.000
Kopi Instan	Kapal Api 10 sachet	10.000	96	960.000
Gula	Gulaku Premium 1 kg	12.500	6	75.000
TOTAL PERLENGKAPAN KANTOR				6.324.000

Sumber : Tokopedia.com, 2017

Tabel 2.6
Daftar Perlengkapan Ruang Kelas *Jolly House*

Perlengkapan	Spesifikasi	Harga	Unit	Total
Pulpen (lusin)	Ballpoint Standard AE7 0.5	15.000	18	270.000
Pensil (lusin)	Faber Castell 2B	35.000	18	630.000
Spidol	Boardmarker Snowman Non-Permanen	7.000	54	378.000
Pengharum	Refill Pengharum Ruangan Stella Matic	35.000	18	630.000
TOTAL PERLENGKAPAN RUANG KELAS				1.908.000

Sumber : Tokopedia.com, 2017

Berdasarkan Tabel 2.5 dan Tabel 2.6, tempat bimbingan belajar *Jolly House* membutuhkan biaya sebesar Rp 6.324.000,00 untuk membeli perlengkapan kantor dan Rp 1.908.000,00 untuk perlengkapan ruang kelas.



H. Kebutuhan Dasar Bisnis Jasa

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa, kebutuhan dasar bagi tempat bimbingan belajar *Jolly House* adalah sumber daya manusia berupa tenaga pengajar yang kompeten dan profesional. Tenaga pengajar atau guru yang bekerja bersama *Jolly House* harus mampu memahami proses belajar anak, serta menguasai bidang studi yang diajarkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu fungsi manajemen sumber daya manusia atau manajemen personalia secara efektif.

Menurut David (2015:89), manajemen sumber daya manusia atau manajemen personalia mencakup beberapa aktivitas; seperti perekrutan, wawancara, pengujian, seleksi, orientasi, pelatihan, pengembangan, pemberian perhatian, evaluasi, penghargaan, pendisiplinan, promosi, pemindahan, penurunan, pemberhentian karyawan, serta pengelolaan hubungan serikat pekerja.

Untuk memenuhi kebutuhan atas tenaga pengajar yang baik, *Jolly House* akan menerapkan sistem perekrutan melalui tahap ujian dan wawancara khusus. Tahap-tahap tersebut akan membantu menentukan calon yang sesuai, baik dari segi kompetensi atau penguasaan materi maupun dari segi personalitas dan karakter individu. *Jolly House* tidak menerapkan syarat tertentu dalam proses penerimaan tenaga pengajar; seperti pembatasan gender, usia, gelar pendidikan, dll. Tahap penyeleksian akan berlangsung murni berdasarkan kemampuan dan karakter individu.

Setelah melewati proses seleksi, para individu yang terpilih akan mengikuti kegiatan pelatihan. Pelatihan ini bertujuan sebagai tahap sosialisasi visi, misi, dan tujuan perusahaan; sehingga diharapkan para tenaga pengajar senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa beban namun tetap efektif untuk anak-anak. Selain itu, metode pembelajaran juga diseragamkan sesuai dengan standar operasional dan prosedur yang berlaku, sehingga kualitas atau mutu pembelajaran dapat dijaga.